

## Pelatihan Perencanaan Keuangan Syariah Sebagai Strategi Pengelolaan Keuangan Untuk Generasi Z

Nurul Aisah, Doni Hermansyah, Bawono Ismawar  
Universitas Aisyiyah Surakarta  
E-mail: [nurulaisah@aiska-university.ac.id](mailto:nurulaisah@aiska-university.ac.id)

---

### Info Artikel

Masuk: 24/03/2023  
Revisi: 25/03/2023  
Diterima: 27/03/2023  
Terbit: 01/04/2023

### Keywords:

MAN 2 Karanganyar,  
Islamic Financial Planning,  
Financial Management.

### Kata kunci:

MAN 2 Karanganyar,  
Perencanaan Keuangan  
Syariah, Pengelolaan  
Keuangan.

**P-ISSN: 2598-2273**

**E-ISSN: 2598-2281**

**DOI : 10.33061**

---

### Abstract

*This Community Service aims to increase knowledge and skills in planning, compiling and managing Islamic finance for students of MAN 2 Karanganyar. The students of MAN 2 Karanganyar are Generation Z who play a role in this nation. The problem faced by partners is the first, limited knowledge of sharia-based financial planning. Second, the lack of skills and ability to prepare budgets for sharia-based financial management. The solutions to these problems include: first, training to increase knowledge about sharia financial planning. Second, training in preparing an ideal budget. It is hoped that with this solution, MAN 2 Karanganyar students will be able to plan and budget for Islamic financial management so that they do not have a lifestyle with the desire to follow a trend that is currently rife or developing which can lead to hedonism and other detrimental traits. The output of this activity is increasing knowledge and increasing skills in preparing personal budgets for sharia financial management by partners.*

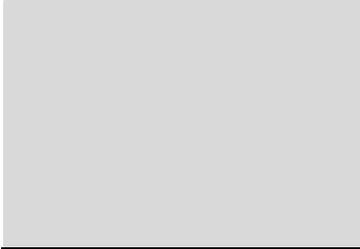
---

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan merencanakan, menyusun dan mengelola keuangan syariah untuk siswa-siswi MAN 2 Karanganyar. Siswa-siswi MAN 2 Karanganyar ini merupakan Generasi Z yang berperan pada bangsa ini. Pemasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu yang pertama, keterbatasan pengetahuan perencanaan keuangan berbasis syariah. Kedua, kurangnya keterampilan dan kemampuan penyusunan anggaran untuk pengelolaan keuangan berbasis syariah. Adapun solusi atas permasalahan tersebut antara lain: pertama pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perencanaan keuangan syariah. Kedua, pelatihan menyusun anggaran yang ideal. Diharapkan dengan solusi ini, siswa-siswi MAN 2 Karanganyar mampu merencanakan dan menyusun anggaran untuk pengelolaan keuangan syariah sehingga tidak memiliki gaya hidup dengan keinginan

---

---



untuk mengikuti suatu tren yang sedang marak atau berkembang yang dapat menimbulkan sifat hedonisme dan sifat lain yang merugikan. Adapun output kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan peningkatan keterampilan dalam penyusunan anggaran pribadi untuk pengelolaan keuangan syariah oleh mitra.

---

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 berdampak signifikan bagi perekonomian nasional dan internasional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2020 Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar -2,07%. Hal tersebut mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami deflasi yang disebabkan karena kurang stabilnya pergerakan ekonomi di Indonesia. Sedangkan secara internasional, sejumlah Lembaga Internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020 diprediksi -3,5%. Hal ini dapat memberikan tekanan baik dari sisi penawaran dan permintaan di masyarakat. Sehingga kondisi inilah yang kemudian membuat semakin pentingnya untuk memperkuat keahlian perencanaan keuangan.

Pada dasarnya setiap individu bertanggung jawab atas keuangan pribadinya. Terlebih, saat ini telah berkembang Financial Technology (fintech) yang memudahkan orang untuk melakukan pembayaran hingga menentukan investasi keuangan yang cocok dengan dirinya, sehingga penting untuk memiliki pengetahuan keuangan dan sejauh mana pengetahuan keuangan ini mempengaruhi pengambilan keputusan.

Karakteristik Generasi Z mempunyai gaya hidup yang tidak tetap, karena ada keinginan untuk mengikuti suatu tren yang sedang marak atau berkembang pada saat itu. Selain itu, pengetahuan yang minim mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan dapat menimbulkan masalah lain bagi generasi Z. Masa depan Generasi Z ini sangat dipengaruhi oleh keputusan mereka saat ini dalam perencanaan keuangan guna untuk keperluan jangka waktu yang sangat panjang. Oleh karena itu, demi kelangsungan dan kesejahteraan hidup generasi Z saat ini harus mempunyai pengetahuan keuangan dan keterampilan pengelolaan keuangan yang mumpuni agar dapat melakukan pengelolaan keuangan pribadinya secara efektif dan efisien.

Dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi sebaiknya dikuasai sejak dari bangku sekolah menengah. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk menghindari pola hidup hedonisme atau berlebihan yang bertentangan dengan syariat Islam dan dapat dilakukan dengan perencanaan keuangan Syariah. Perencanaan Keuangan Syariah juga dapat didefinisikan sebagai sebuah proses perencanaan dalam kehidupan yang lebih baik dengan melakukan perencanaan, pemilihan serta pengelolaan kekayaan dan keuangan dalam kehidupan untuk mencapai tujuan hidup jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang baik di dunia maupun akhirat. Seperti yang tertuang dalam QS. Isra' ayat 26-27:

Artinya:

*Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya*

Berdasarkan latar belakang di atas, oleh karena itu Tim PKM termotivasi untuk mengadakan kegiatan Pelatihan Perencanaan Keuangan Syariah Sebagai Strategi Pengelolaan keuangan Untuk Generasi Z pada siswa-siswi MAN 2 Karanganyar. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membangun kesadaran akan perilaku keuangan agar tidak terjadi perilaku hedonisme dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam khususnya di era digitalisasi saat ini dalam implementasi praktik keuangan yang dilarang agama yaitu maysir, riba dan gharar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Februari 2023 di MAN 2 Karanganyar di desa Tuban, Kec. Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar yang dihadiri oleh siswa-siswi kelas XII IPS sebanyak 22 peserta. Metode yang dipakai dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah: Presentasi materi, diskusi dan praktik penyusunan anggaran keuangan yang ideal dalam pengelolaan keuangan syariah. Presentasi materi yang diberikan yaitu berupa pengertian dan manfaat perencanaan keuangan Syariah dengan konsep maqasid Syariah, cara merencanakan keuangan, penyusunan anggaran yang ideal. Kemudian untuk pelatihan penyusunan anggaran meliputi praktik dalam membuat proyeksi anggaran dengan prosentase berbasis keuangan Syariah.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam mewujudkan strategi pengelolaan keuangan Syariah melalui pelatihan perencanaan keuangan Syariah bagi generasi Z yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Februari 2023 di MAN 2 Karanganyar. Sebelum kegiatan pengabdian dimulai, narasumber melakukan *pre-test* kepada peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang perencanaan keuangan Syariah.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemaparan materi tentang pelatihan perencanaan keuangan Syariah sebagai strategi pengelolaan keuangan untuk generasi Z yang disampaikan oleh Ibu Nurul Aisah, SE., MM. Pemaparan materi yang berisi pengertian dan manfaat perencanaan keuangan Syariah dengan konsep maqasid Syariah, cara merencanakan keuangan, penyusunan anggaran yang ideal serta perspektif perencanaan keuangan syariah berdasarkan QS. Isra' ayat 26 yang artinya:

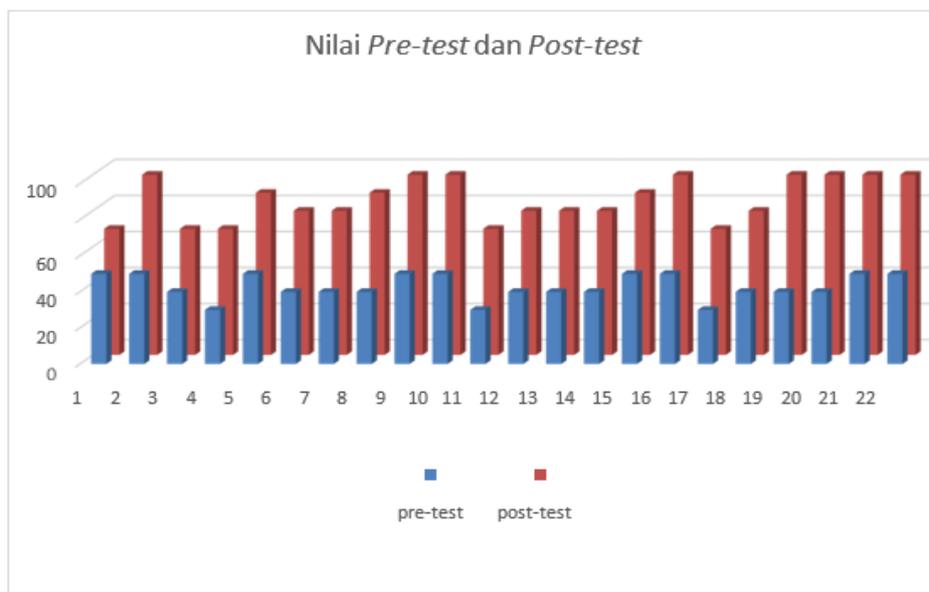
“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.

Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah perlu diterapkan karena proses perencanaan dalam kehidupan yang lebih baik dengan melakukan perencanaan, pemilihan serta pengelolaan kekayaan yang terhindar dari sifat hedonisme. Materi kedua adalah, proses penyusunan anggaran yang ideal. Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan dan juga memenuhrencana di masa depan. Selain itu, peserta juga diajak praktik dalam menyusun anggaran yang ideal sesuai Syariah. Materi ini bertujuan untuk memahami pentingnya literasi keuangan dengan melalui perencanaan keuangan Syariah yang dapat memudahkan siswa-siswi untuk strategi pengelolaan keuangan yang tepat di masa depan.

Setelah pemaparan materi selanjutnya adalah sesi diskusi dan narasumber memberikan kesempatan kepada siswa-siswi MAN 2 Karanganyar untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Pertanyaan yang diajukan diantaranya yaitu “Dalam perencanaan keuangan sebelum berinvestasi haruskah saya melunasi semua utang dulu?” Pada dasarnya apabila kita memiliki dana dan juga kesempatan untuk berinvestasi maka kita dapat melakukan hal tersebut selagi kita mampu walaupun utang kita belum lunas. Hasil keuntungan yang didapat dari investasi tersebut dapat digunakan untuk membantu melunasi utang. Akan tetapi, tetap harus memprioritaskan pembayaran utang terlebih dahulu agar bunga dari utang tersebut tidak menjadi semakin besar.

Setelah sesi diskusi kegiatan selanjutnya adalah pengisian *post-test* tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu ibu Nurul Aisah, SE., MM tentang perencanaan keuangan Syariah sebagai strategi pengelolaan keuangan. Siswa-siswi kelas XII MAN 2 Karanganyar mengisi *post-test* untuk melihat apakah terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil dari *post-test* nantinya akan dibandingkan dengan hasil *pre-test* terhadap pemahaman materi yang sudah disampaikan.

**Gambar 1. Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test***



**Sumber: Data diolah, 2023**

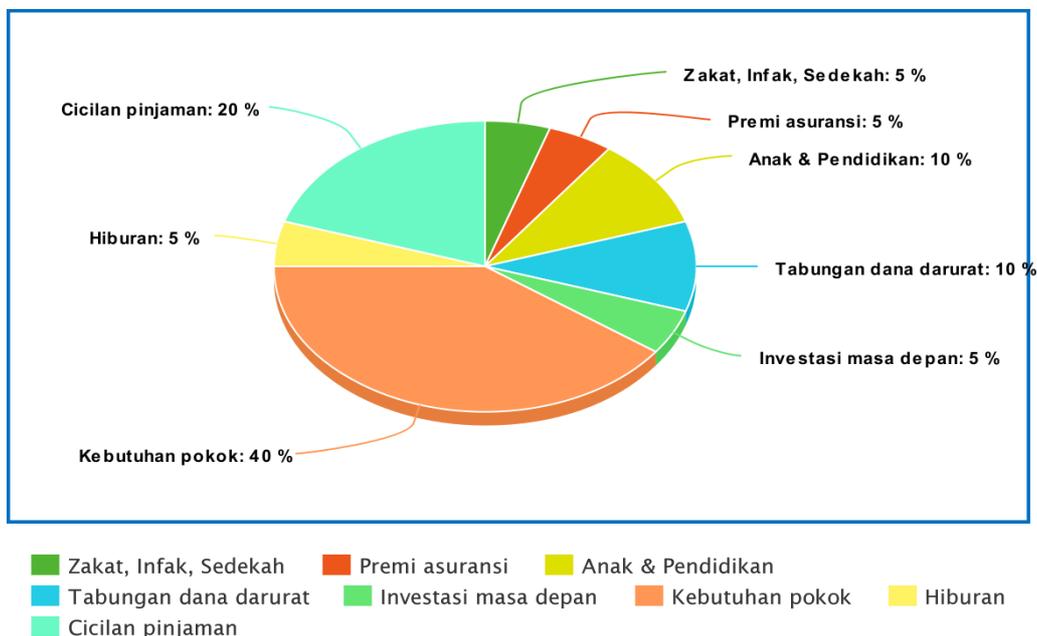
Berdasarkan data di atas, hasil *pre-test* yang telah dilakukan oleh siswa-siswi sebelum pemaparan materi diberikan seperti pada gambar 1 diperoleh dari 22 peserta nilai tertinggi yang diperoleh adalah nilai 50 yaitu berjumlah 9 peserta dan 13 peserta lainnya mendapatkan nilai di bawah 50. Hal ini yang menjadi permasalahan mitra dengan rendahnya pengetahuan siswa-siswi terkait perencanaan keuangan Syariah.

Setelah pemaparan materi diberikan, siswa- siswi kemudian mengisi *post-test* untuk melihat apakah terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi. Berdasarkan data diatas diperoleh bahwa terjadi peningkatan nilai dengan nilai terendah adalah 70 sebanyak 5 peserta dan 17 peserta lainnya mendapatkan nilai di atas rata-rata bahkan nilai sempurna yaitu 100. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemaparan materi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi MAN2 Karanganyar tentang perencanaan keuangan Syariah.

Kegiatan pengabdian selanjutnya yang dilakukan adalah pelatihan terkait penyusunan anggaran yang ideal bagi peserta dengan menyusun proyeksi anggaran yang ideal menurut Syariah. Dengan proyeksi anggaran yang ideal siswa-siswi dapat melakukan perencanaan keuangan mereka untuk strategi pengelolaan keuangan Syariah yang dapat digunakan untuk masa depan mereka kelak agar tidak terjadi sifat hedonisme yang dapat menimbulkan kerugian bagi mereka. Hal-hal penting yang harus diperhatikan agar proses pembuatan anggaran dan penerapannya dapat berjalan dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Mulai menabung setiap bulan
2. Memprioritaskan atau memorsatukan anggaran yang bersifat wajib
3. Saat penghasilan terbatas, pahami mana saja yang merupakan kebutuhan dan mana saja yang merupakan keinginan
4. Sesuaikan gaya hidup
5. Besaran pemasukan dan pengeluaran dapat menggunakan data atau informasi dibulan sebelumnya

**Gambar 2. Proyeksi Anggaran Ideal**



**Sumber: OJK, 2023**

Proyeksi anggaran yang ideal dalam sebuah perencanaan keuangan syariah ini terdiri dari zakat, infak, sedekah sebesar 5% dari pendapatan, premi asuransi sebesar 5%, persiapan pendidikan dan anak 10%, tabungan untuk dana darurat 10%, investasi untuk masa depan 5%, kebutuhan pokok 40%, hiburan 5% dan cicilan pinjaman sebesar 20%. Jika proyeksi tersebut diterapkan maka bisa diharapkan bahwa generasi Z mampu memiliki perencanaan keuangan yang baik khususnya keuangan syariah untuk strategi pengelolaan keuangan agar terhindar dari sifat-sifat hedonisme dan dapat merugikan di masa depan.

**Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**



### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Para peserta yaitu siswa-siswi kelas XII MAN 2 Karanganyar menyimak materi yang disampaikan yaitu perencanaan keuangan Syariah dalam konsep maqasid Syariah, cara merencanakan keuangan, penyusunan anggaran yang ideal dalam pengelolaan keuangan Syariah. Dengan penerapan perencanaan keuangan berbasis Syariah akan mampu mendorong para generasi Z untuk terhindar dari sifat hedonism. Pemaparan materi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelatihan penyusunan anggaran yang diberikan dapat meningkatkan keterampilan siswa-siswa dalam menyusun anggaran pribadi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasana M, Alfian M. SOSIALISASI PERENCANAAN KEUANGAN ISLAM SEJAKDINI SEBAGAI UPAYA MENCEGAH KONSUMERISME DI RA BAITUR ROHIM WULUHAN-. 2022;6(September):1364–9.
- Kusumastuti, D. Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis Syariah pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*. 2021. <https://doi.org/10.24090/sjp.v1i1.5136>
- Lusardi A. Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss J Econ Stat*. 2019;155(1):1–8.
- Nani DA, Ahluwalia L, Novita D. Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk PGRI 1 Kedondong. *J Soc Sci Technol Community Serv*. 2021;2(2):43.
- Otoritas Jasa Keuangan. Perencanaan Keuangan Keluarga. [Sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id), 2023
- Putra, L. V., Khoiriyah, I. S. A., & Sapiro, R. Penerapan Financial Literacy Dalam Pengelolaan Keuangan Siswa. *Jurnal Karya Abadi*, 2020
- Saraswati AM dan, Zidnia R. Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah untuk Generasi Z dalam Mewujudkan Kebebasan Keuangan. 2022;5(1).
- Wiranatakusuma DB, Utama S. Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan dan Sertifikasi Perencanaan Keuangan Keluarga Syariah Pada Perangkat Desa di Kelurahan Lumbungrejo, Sleman, Yogyakarta. *J Pendidik dan Konseling*. 2022;4:1349–5